



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 24 Juni 2021

Halaman: 5

PEREKONOMIAN DAERAH

Percepatan Pemulihan Ekonomi lewat Ekraf

UMBULHARJO—Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja terus berkomitmen dalam penanganan pandemi Covid-19 dan pemulihan ekonomi masyarakat. Komitmen tersebut dibuktikan dalam kebijakan Anggaran Tahun 2021.

Sekda Kota Jogja, Aman Yuridijaya menyampaikan dalam APBD Kota Jogja pada 2021 sudah menggambarkan penanganan Covid-19 untuk pemulihan ekonomi.

Ia menyatakan dalam penanganan Covid-19 yang berorientasi pada protokol kesehatan tidak hanya untuk menegakkan aspek kesehatan.

"Tetapi penanganan kesehatan dalam rangka menuju pemulihan ekonomi sebagai substansi dasar tujuan untuk mensejahterakan masyarakat," ujarnya saat membuka Focus Group Discussion (FGD) laporan akhir kajian ekonomi kreatif yang digelar oleh Bagian Perekonomian dan Kerja sama Kota Jogja, di Hotel Tjokro Style, Selasa (22/6).

Ia menjelaskan daya saing utama Kota Jogja adalah dalam bidang budaya, pendidikan, pariwisata dan ekonomi kreatif (ekraf). Sementara sektor pendidikan dan pariwisata merupakan pendukung utama perkembangan ekraf di Kota Jogja.

"Sepanjang tahun ini kami sudah melakukan dua kali realokasi dan *refocusing* anggaran. Tapi tidak ada program-program langsung ke masyarakat yang diubah," jelasnya.

Selain itu program-program kegiatan fisik Pemkot Jogja juga tetap dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Terkait dengan ekraf, ia membeberkan sebagai Kota Pariwisata, masyarakat Jogja dikenal dengan masyarakatnya yang memiliki kreativitas tinggi yakni banyaknya perajin, musikus, insan film, seni, dan kuliner yang beraneka ragam ada di Kota Jogja. Adanya modal sumber daya manusia dan kreativitas merupakan unsur pokok dari ekonomi kreatif.

"Ekonomi kreatif dan sektor pariwisata merupakan dua hal yang saling berpengaruh dan dapat saling bersinergi jika dikelola dengan baik. Sehingga ekonomi kreatif sangat tepat untuk dikembangkan di Kota Jogja," ujarnya. Ia mengungkapkan pengembangan ekonomi kreatif tidak lepas dari pembentukan Kota Jogja sebagai komunitas kota kreatif.

Ia menyebut terdapat beberapa tantangan dalam pengembangan ekonomi kreatif, seperti peningkatan kolaborasi dan integrasi program dan kegiatan dari dinas-dinas yang terkait dengan ekonomi kreatif.

"Selain itu perlunya peningkatan inovasi produk UMKM, optimalisasi potensi budaya di tingkat kelurahan dan kementren, serta peningkatan kolaborasi dan integrasi antara dunia pendidikan dengan lapangan pekerjaan yang terkait dengan ekonomi kreatif," ujarnya. (Maya Herawati/*)

5.

Yogyakarta,
Kepala

Sekda Kota Jogja, Aman Yuridijaya (kanan) saat membuka Focus Group Discussion (FGD) laporan akhir kajian ekonomi kreatif yang digelar oleh Bagian Perekonomian dan Kerja sama Kota Jogja, di Hotel Tjokro Style, Selasa (22/6).

Sifat	Tindak Lanjut
☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
☐ Biasa	☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Perekonomian Pengemb. P	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005